

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Bank Sampah Tunjung Seto

a. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Tunjung Seto

Bank Sampah Tunjung Seto merupakan wadah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam di Desa Bae berbasis pengelolaan sampah. Didirikannya Bank Sampah Tunjung Seto dengan alasan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Jika kondisi saat ini masyarakat belum banyak mengetahui bagaimana mengelola sampah karena sampah masih dianggap barang yang tidak memiliki nilai ekonomis. Demikian juga pola masyarakat saat ini, khususnya masyarakat Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dalam pengelolaan sampah jarang sekali dikelola dan digunakan kembali. Masyarakat hanya melakukan pengumpulan sampah di rumah masing-masing kemudian sampah diambil oleh petugas sampah. Yang memprihatinkan lagi banyak masyarakat yang membuang sampah di sekitar sungai.¹

Dari kejadian tersebut, salah satu teman anggota Karang Taruna Tunjung Seto Bae, memfoto timbunan sampah yang ada di sungai dan di unggah dalam media sosial Facebook. Dari unggahan tersebut banyak yang mengomentari hal tersebut, sehingga pengurus dan anggota Karang Taruna mengadakan rapat bersama untuk membahas permasalahan tersebut. *"Kami berfikir, bagaimana agar masyarakat tidak membuang sampah ke sungai, namun sampah itu harus kemana?"* Akhirnya pada tanggal 1 Mei 2016 Karang Taruna Tunjung Seto Desa Bae mendirikan Bank Sampah yang di beri nama **Bank Sampah Tunjung Seto Bae** yang berlokasi di Desa Bae Dukuh Karangdowo RT 02 RW 05 Bae Kudus. Hingga saat ini Bank Sampah Tunjung Seto Bae telah melakukan

¹ Profil Karang Taruna Desa Bae, Data Observasi oleh penulis pada tanggal 8 Mei 2022.

elayanan pembelian dan pengelolaan sampah non organik.²

b. Sejarah Karang Taruna Tunjung Seto

Tunjung Seto merupakan nama dari Karang Taruna di Desa Bae Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Sebelum tahun 2015 kegiatan karang taruna hanya seputar pada program-program yang didapat dari pemerintahan desa. Nama karang taruna Tunjung Seto belum begitu dikenal masyarakat pada saat itu, setelah pemilihan ketua karang taruna pada bulan November tahun 2015 terpilihlah Bapak M. Anshori sebagai ketua karang taruna Tunjung Seto yang baru. Dengan semangat ketua karang taruna serta para anggota dalam melakukan gerakan yang membawa nama Tunjung Seto mulai dikenal oleh masyarakat di sekitar desa. Melalui jargon **“BERGERAK BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT”** teretuslah ide-ide untuk berbuat sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi pengurus dan anggota salah satunya yaitu dengan program Bank Sampah Tunjung Seto yang menjadi program unggulan dari karang taruna Tunjung Seto. Tak hanya itu, dengan gerakan cinta olahraga melalui liga futsal, gerakan kemanusiaan melalui donor darah, santunan anak yatim, dan pelatihan-pelatihan yang menjadikan program-program karang taruna Tunjung Seto lebih bervariasi dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat.³

c. Letak Geografis Bank Sampah Tunjung Seto

Bank Sampah Tunjung Seto memiliki beberapa posko dalam program pelaksanaannya, di antara beberapa posko yang tersebar di Desa Bae untuk letaknya geografisnya yaitu:

- 1) Posko A terletak di Dukuh Karangdowo tepatnya di Rumah Bapak M. Anshori selaku ketua Karang Tauran Tunjung Seto
- 2) Posko B terletak di Dukuh Pondok tepatnya di Rumah Bapak Jahid Ali
- 3) Posko C terletak di Dukuh Krajan tepatnya di sebelah utara Mushola Rapi

² Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang taruna Tunjung Seto, pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

³ Wawancara dengan Agung Budiyo selaku Kepala Desa Bae pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

- 4) Posko D terletak di Dukuh Bendo (lor) tepatnya di Rumah Bapak Ahmad Syafi'i
- 5) Posko E terletak di Dukuh Karangsembung tepatnya di TPQ Al-Furqon
- 6) Posko F terletak di Dukuh Bendo (kidul) tepatnya di Rumah Ibu Sutrik.⁴

d. Program Kegiatan Karang Taruna Tunjung Seto

Program unggulan Bank Sampah Tunjung Seto merupakan Program Unggulan Karang Taruna Tunjung Seto Desa Bae, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus

- 1) Program Bank Sampah Tunjung Seto
 - 1) Tabungan Sampah
 - 2) Daur Ulang Sampah
- 2) Gerakan Kemanusiaan
 - a) Donor Darah
- 3) Pelatihan Bank Sampah
- 4) Olahraga⁵

e. Struktur Organisasi Karang Taruna Tunjung Seto



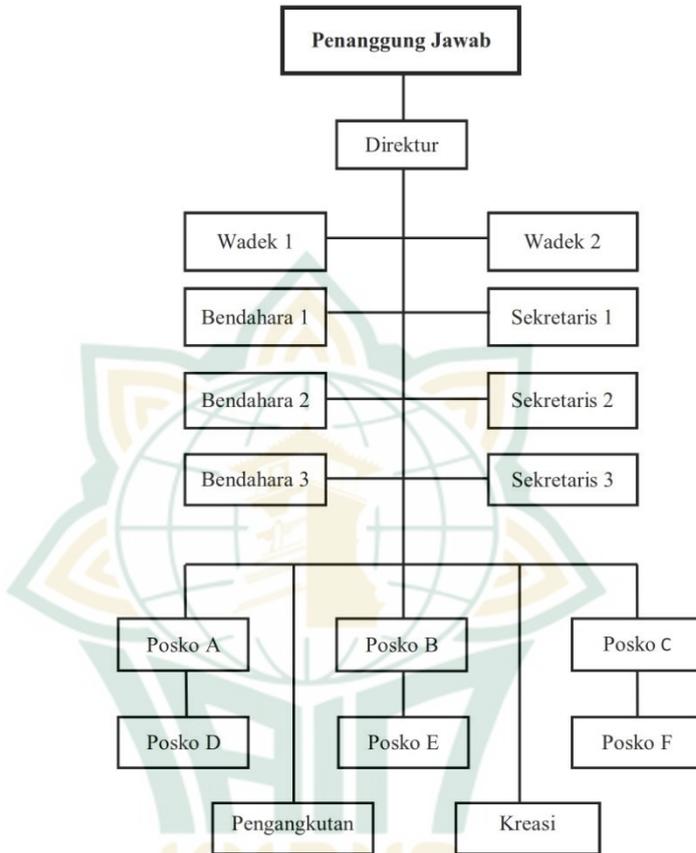
Gambar 4.1

Struktur Organisasi Karang Taruna Tunjung Seto

⁴ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

⁵ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

f. Struktur Pengelola Bank Sampah Tunjung Seto



Gambar 4.1
Struktur Pengelola Bank Sampah Tunjung Seto

g. Visi Misi dan Motto Bank Sampah Tunjung Seto

1) Visi

Menjadikan Desa Bae sebagai Desa yang bersih dari sampa, sejuk dan bermanfaat dengan pengelolaan sampah secara terpadu

2) Misi

- a) mengajak Masyarakat untuk peduli lingkungan
- b) memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan sampah
- c) mengelola sampah dengan baik

3) Motto

“Ojo ngarani sampah dadi wabah yen durung iso ngerubah dadi berkah”⁶

h. Komponen Bank Sampah

- 1) Penabung : semua masyarakat sebagai penghasil sampah
- 2) pengelola : yang berada di struktur prganisasi
- 3) pembeli sampah : Mitra Bank Sampah

i. Instrumen Bank Sampah

- 1) Buku Rekening Tabungan Sampah
- 2) Slip Setoran Sampah
- 3) Timbangan
- 4) Label harga tabungan Bank Sampah
- 5) Buku induk tabungan Sampah

j. Kegiatan Bank Sampah Tunjung Seto

- 1) Buka Posko
- 2) Pemilahan
- 3) Pembagian Tabungan
- 4) Pameran Kreasi
- 5) Pelatihan Kreasi
- 6) Wisata Edukasi
- 7) Studi Banding

2. Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

a. Sejarah dan Profil Desa Bae

Desa Bae merupakan Desa yang terletak Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Letak Desa Bae yang berjarak kurang lebih 5 Km dari pusat kota Kudus dan berjarak kurang lebih 13 KM dari pegunungan Muria. Menurut Adat dan Tokoh Masyarakat, Desa Bae merupakan Desa paling tua di Kabupaten Kudus dengan cikal bakal Desa Bae yang didirikan oleh sesepuh yang bernama Eyang Buyut Rabu atau yang lebih terkenal dengan nama Mbah Gilang.⁷

Sedangkan asal mula nama Desa Bae yang diyakini oleh masyarakat Desa Bae terdapat 2 versi yaitu yang pertama karena pada zamam dahulu sesepuh Desa yang

⁶ Profil Karang Taruna Desa Bae, data observasi oleh penulis diperoleh dari pada tanggal 8 Mei 2022.

⁷ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

bernama Mbah Gilang merupakan tokoh yang berpengaruh, sehingga banyak masyarakat dari luar Desa Bae banyak yang berkunjung ke rumah Mbah Gilang, dan jika orang tersebut ditanya mau kemana atau darimana mereka menjawab dari rumahnya Simbahe atau mau sowan kerumah Simbahe. Untuk versi yang kedua karena pada zaman dahulu Mbha Gilang mempunyai peliharaan beberapa ekor harimau dan sering diajak jalan jalan di sekitar kawasan Desa Bae, sehingga banyak orang yang melihat dan pada zaman dahulu masyarakat banyak menyebut hewan harimau dengan sebutan Simbahe.

Kata Simbahe yang berarti dihormati atau dituakan, maka kawasan tersebut terkenal dengan sebutan Desa Bae. Kawasan tempat bermukim Mbah Gilang terdahulu sekarang sudah menjadi sebuah masjid dan pemakaman umum yang diberi nama Masjid Nurul Mubin untuk menghormati jasa Mbah Gilang dan rasa Syukur kepada Allah SWT. Selain itu setiap tahunnya diperingati dengan acara Sedekah Bumi atau Apitan pada Bulan Dzulqoidah atau bulan apit oleh pemerintahan Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.⁸

Desa Bae terletak di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa tengah, Indonesia yang berbatasan langsung dengan batas wilayah kecamatan Bae yaitu:

- 1) sebelah selatan berbatasan dengan wilayah kecamatan kota
- 2) sebelah utara berbatasan langsung dengan wilayah kecamatan Dawe
- 3) sebelah timur berbatasan dengan wilayah kecamatan Jekulo dan Mejobo
- 4) sebelah barat berbatasan dengan wilayah kecamatan Gebog.⁹

Sedangkan untuk batasan dari Desa Bae sendiri yaitu:

- 1) sebelah utara berbatasan dengan Desa Cendono
- 2) sebelah barat berbatasan dengan Desa Besito

⁸ Wawancara dengan Agung Budiyanto selaku Kepala Desa Bae pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

⁹ Data diperoleh dari hasil dokumentasi di Balai Desa Bae pada tanggal 22 Mei 2022.

- 3) sebelah timur berbatasan dengan Desa Gondangmanis
- 4) sebelah selatan berbatasan dengan Desa Purworejo¹⁰

b. Demografi Data Kependudukan Desa Bae

Penduduk Desa Bae berjumlah 9031 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 4546 jiwa dan perempuan 9031 jiwa. Desa Bae terdiri dari 5 Dukuh yaitu : Dukuh Pondok dengan Jumlah penduduk 1.625 jiwa, Dukuh Krajan dengan jumlah penduduk 2.132 jiwa, Dukuh Karang Sambung dengan jumlah penduduk 1.759 Jiwa serta Dukuh Karangdowo dengan jumlah penduduk 1.709 jiwa dengan keadaan tanah yang sebagian besar dataran rendah dan berjenis tanah latorit dan gromosal dengan luas wilayah Kecamatan Bae 2.33227 Ha (23,32 km). Sehingga masyarakat Desa Bae yang mayoritas penduduk menganut agama Islam dengan sebagian besar mata pencaharian sebagai petani, pegawai negeri dan swasta, pengusaha, pedagang serta buruh.¹¹

c. Kondisi Sosial Budaya Desa Bae

- 1) Pendidikan
 - a) Kelompok bermain : 2
 - b) TK : 5
 - c) Sekolah Dasar : 5
 - d) SMP : 1
 - e) SMA : 1
 - f) Pondok Pesantren : 1
 - g) MI dan MTS : 2
- 2) Agama
 - a) Masjid : 8
 - b) Mushola : 17
- 3) Jumlah Penduduk menurut Agama
 - a) Islam : 8.898 Jiwa
 - b) Kristen : 88 Jiwa
 - c) Katholik : 4 Jiwa
- 4) Kesehatan
 - a) Pos Klinik KB : 1
 - b) Posyandu : 5
 - c) Puskesmas : 1

¹⁰ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

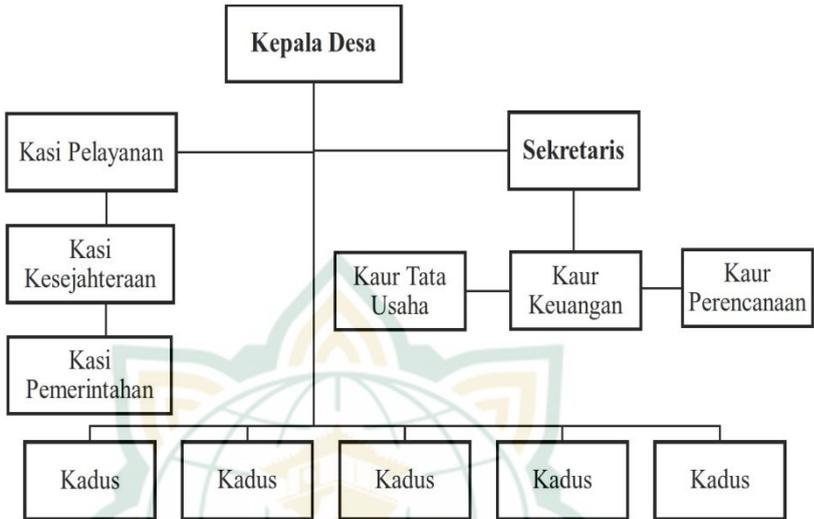
¹¹ Wawancara dengan Agung Budiyanto selaku Kepala Desa Bae pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

- 5) Mata Pencaharian
 - a) Petani : 264 Jiwa
 - b) Buruh Tani : 208 Jiwa
 - c) Pengusaha : 28 Jiwa
 - d) Buruh Industri : 2.304 Jiwa
 - e) Buruh Bangunan : 2. 437 Jiwa
 - f) Pedagang : 436 Jiwa
 - g) Pengangkutan : 52 Jiwa
 - h) PNS : 377 Jiwa
 - i) Pensiunan : 186 Jiwa
 - j) Lain-lain : 1.766 Jiwa
 - 6) Penduduk menurut Pendidikan
 - a) Tamat Perguruan Tinggi : 597 Jiwa
 - b) Tamat SLTA : 2.059 Jiwa
 - c) Tamat SLTP : 1.383 Jiwa
 - d) Tamat SD/MI : 1. 952 Jiwa
 - e) Belum tamat SD : 2. 445 Jiwa
 - f) Tidak tamat SD : 33 Jiwa
 - g) Tidak Sekolah : 44 Jiwa¹²
- d. Sarana dan Prasarana Desa Bae**
- 1) Sarana Olahraga : 6
 - 2) Sarana Kesenian Budaya : 1
 - 3) Jalan Desa : 7.500 Km
 - 4) Jembatan : 6
 - 5) Balai Gedung Pertemuan : 2
 - 6) Gedung Kantor Desa : 1¹³

¹² Data diperoleh dari hasil dokumentasi di Balai Desa Bae pada tanggal 22 Mei 2022.

¹³ Data diperoleh dari hasil dokumentasi di Balai Desa Bae pada tanggal 22 Mei 2022.

e. Struktur Organisasi Desa Bae



Gambar 4.3
Struktur Organisasi Desa Bae

f. Visi Misi Desa Bae

1) Visi

Terwujudnya pemerintahan Desa yang bersih, disiplin, wibawa serta pelayanan masyarakat, tertib adminitrasi aman dan kondusif

2) Misi

- a) Meningkatkan pelayanan yang mudah dan cepat terhadap masyarakat
- b) menyelenggarakan tertib adminitrasi
- c) meningkatkan potenis sumber pendapatan asli Desa
- d) meningkatkan disiplin aparat pemerintah desa serta stabilitas keamanan Desa
- e) meningkatkan kerjasama baik antar intitusi di tingkat Desa maupun instansi terkait
- f) meningkatkan kerukunan hidup dalam beragama dan bermasyarakat.¹⁴

¹⁴ Data diperoleh dari hasil dokumentasi di Balai Desa Bae pada tanggal 22 Mei 2022.

3. Deskripsi Pengurus Bank Sampah Tunjung Seto

Pengurus Bank Sampah Tunjung Seto merupakan anggota Karang Taruna karena aprogram dari Bank Sampah merupakan salah satu program unggulan dari Karang taruna Desa Bae. Kepengurusan bank sampah Tunjung Seto ini meliputi Direktur Bank Sampah yaitu bertugas untuk mengkoordinasi dari pelaksanaan Program agar berjalan dengan lancar. Selanjutnya yaitu teler atau pengurus yang bertanggung jawab akan pelaksanaan kegiatan atau yang bertugas dalam program kegiatan serta pembagian tugas dari pengurus disetiap posko untuk sebagai pendampingan masyarakat yang sedang mengikuti program bank Sampah

4. Deskripsi Nasabah Bank Sampah Tunjung Seto

Nasabah dari program bank Sampah Tunjung Seto merupakan Masyarakat atau warga disekitar desa Bae maupun luar Desa Bae yang berminat menabungkan sampahnya pada bank sampah yang ada di setiap posko di Desa Bae. Sampah yang biasanya dikumpulkan yaitu meliputi sampah rumah tangga, sampah plastik, sampah kardus, sampah botol kaca, dan lain lain. salah satu nasabah yaitu Mbak Fatimah seorang Guru di Desa Bae ini sudah mengikuti kegiatan menabung sampah kurang lebih sudah 2 tahun. alasan mbak fatimah mengikuti program tersebut yaitu dilandasi dari keprihatinan terhadap pengelolaan sampah di Desa Bae yang masih kurang serta kepedulian mbak fatima untuk menjaga kebersihan Desa Bae dari pembuangan sampah secara sembarangan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Gerakan Bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

Program pemberdayaan masyarakat melalui gerakan Bank Sampah yang ada di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus di kelola oleh Karang Taruna Desa setempat yaitu Karang Taruna Tunjung Seto dengan sebutan nama Bank Sampah Tunjung Seto. Bank Sampah Tunjung Seto sendiri merupakan program unggulan dari Karang Taruna Tunjung Seto Desa Bae yang terbentuk berawal dari keprihatinan pengurus karna masyarakat banyak yang membuang sampah sembarangan. Dari kejadian tersebut atas dasar kepedulian

pengurus terhadap lingkungan sekitar Desa Bae akhirnya dibentuk juga program yang sekarang menjadi salah satu program unggulan dari Karang taruna Desa Bae yaitu Program Bank Sampah.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara observasi dan wawancara secara langsung maka diperoleh hasil sebagai berikut:¹⁶

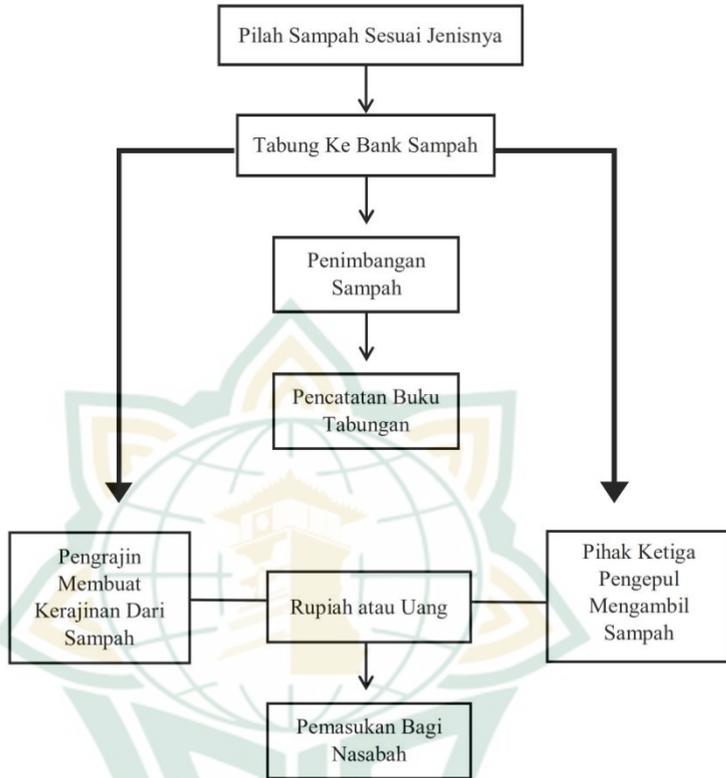
a. Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui Program Tabungan Sampah

Program tabungan sampah bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang di sekitar Desa Bae serta bertujuan untuk menambah pendapatan dengan menabung sampah. Tahapan kegiatan menabung sampah dilakukan setiap satu bulan sekali yaitu pada minggu pertama di setiap bulan dimulai pada jam 08.00 pagi sampai selesai. Kegiatan menabung sampah diawali dengan Nasabah yang menyetorkan sampah di masing-masing posko untuk di timbang oleh petugas dan dicatat hasil timbangan sampah kemudian hasil catatan di kembalikan kepada Nasabah. Untuk pengambilan uang tabungan dilakukan setiap satu tahun sekali yaitu disetiap bulan puasa.¹⁷

¹⁵ Profil Karang Taruna Desa Bae, Data observasi oleh penulis diperoleh pada tanggal 8 Mei 2022 .

¹⁶ Data diperoleh dari hasil dokumentasi di Balai Desa Bae pada tanggal 22 Mei 2022.

¹⁷ data diperoleh dari dokumentasi pelaksanaan program tabungan sampah oleh karang taruna Desa Bae.



Gambar 4.4
Alur Menabung Sampah

Dengan melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah oleh Karang Taruan Desa Bae mengajak kepada masyarakat Khususnya Desa Bae untuk mengikuti Program Unggulan menabung sampah. Program unggulan menabung sampah merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan sehingga perlu adanya pendampingan yang dilakukan saat pelayanan mekanisme menabung sampah dilaksanakan.¹⁸

Data tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto dan Penanggung Jawab dalam Pelaksanaan Program

¹⁸ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

Bank Sampah. Setiap posko pasti ada penampungan dari karang taruna untuk memantau kegiatan menabung sampah agar berjalan dengan lancar, karena setiap pengurus karang taruna kita sudah membagi tugasnya pada masing-masing posko”.

Dalam proses pelaksanaannya dilakukan secara terbuka, jadi setiap nasabah yang menyetorkan sampah untuk ditabung bisa melihat secara langsung mekanisme kerja dari Bank Sampah Tunjung Seto, yang mana sebelum di timbang oleh petugas, sampah yang dibawa oleh nasabah sudah di pilah sehingga memudahkan dalam penimbangannya serta menguntukan bagi nasabah karena semakin detail dalam pemilahan sampah akan semakin mahal harga jual sampah per 1 Kg nya.¹⁹

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam berbasis Bank Sampah yang ada di Desa Bae dalam pelaksanaannya yaitu diawali dengan sosialisasi terhadap masyarakat selanjutnya masyarakat yang sudah terdaftar sebagai nasabah setiap minggu pertama diawal bulan menyetorkan sampah untuk dipilah dan kemudian ditimbang untuk selanjutnya dicatat dibuku tabungan dan dikembalikan kepada nasabah yang menabung. Sistem dari Bank Sampah Tunjung Seto yaitu sistem menabung sampah jadi dalam pengambilan hasil tabungan dilaksanakan setiap satu tahun sekali di bulan puasa.

b. Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui Program Daur Ulang Sampah

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program daur ulang sampah ini dilakukan atas dasar keprihatinan terhadap sampah plastik yang tidak bisa ditabung atau diperjual belikan. Diantaranya yaitu dengan melakukan pelatihan terhadap masyarakat di Desa Bae dengan melakukan daur ulang sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat.

Pelatihan daur ulang sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan terhadap

¹⁹ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

masyarakat dalam mengelola sampah serta bertujuan untuk meminimalisir jumlah sampah yang tidak dapat terurai. Dengan adanya pelatihan ketrampilan dalam mendaur ulang sampah non organik diharapkan masyarakat dapat mengubah sampah yang semula hanya barang yang tidak berguna menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup khususnya masyarakat Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Data tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto dan Penanggung Jawab dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah bahwa pelatihan daur ulang ini dilakukan oleh teman-teman karang taruna terhadap masyarakat Desa Bae untuk memberikan pengetahuan bahwa sampah juga memiliki nilai ekonomis jika kita bisa mengelolanya dengan benar, salah satunya yaitu kita membuat pelatihan daur ulang sampah plastik menjadi dompet. Tahapan dalam program daur ulang sampah menjadi barang yang mempunyai nilai yaitu dengan pemilahan sampah, persiapan bahan dan pelaksanaan pembuatan sampah menjadi barang yang berguna.²⁰

Beberapa Kegiatan bank Sampah Tunjung Seto selama melaksanakan programnya yaitu:²¹

1) Buka Posko

Langkah pertama yaitu membuka posko yang ada di Desa Bae. karna Bank Sampah Tunjung Seto ini memiliki 6 posko yang berada di setiap Dukuh di Desa Bae. Dengan adanya pembagian posko yang memudahkan masyarakat untuk menjangkau lokasi program Bank Sampah diharapkan bisa masyarakat bisa lebih rutin dan antusias untuk mengikuti program menabung sampah.

2) Pemilahan

Pemilahan ini bertujuan untuk mengelompokkan sampah pada masing-masing jenisnya, yang mana pemilihan sampah ini juga bisa dilakukan oleh Nasabah

²⁰ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

²¹ Data diperoleh dari hasil observasi secara langsung pada tanggal 23 Mei 2022.

bank Sampah sebelum menyetorkan sampah untuk ditabung. karna semakin detail pemilihan jenis sampahnya maka harga yang diterima oleh nasabah juga akan semakin tinggi. selain itu pemilahan juga dilakukan di gudang yang sudah tersedia di Desa Bae dan dilakukan oleh pegawai dari pihak luar untuk melakukan pemilahan lebih detai sebelum akhirnya disetorkan perusahaan yang membutuhkan.

3) Pembagian Tabungan

Pembagian Tabungan ini dilakukan satu tahun sekali yaitu pada bula puasa, karna sistem dari pengelolaan sampah Tunjung Seto yaitu sistem menabung, jadi masyarakat yang menyetorkan sampahnya akan menerima buku tabungan yang nantinya akan diambil saat pembagian tabungan dilaksanakan.²²

4) Pameran Kreasi²³

Pameran kreasi bertujuan untuk menampilkan hasil karya yang sudah dibuat dari masyarakat yang mengikuti pelatihan pengelolaan sampah maupun pengurus karang taruna yang sudah membuat hasil karya dari barang bekas sampah. Diantara kreasi yang sudah Bank Sampah Tunjung Seto hasilkan yaitu Dompot dari plastik, tas dari plasti dan beberapa hasil karya lain untuk diperlihatkan sebagai hasil kreasi dari Bank Sampah Tunjung Seto. Dalam pelaksanaan pameran kreasi hasil dari Bank Sampah Tunjung Seto diantaranya yaitu pada pameran Bursa Inovasi Desa Tahun 2017 serta Pameran di Gedung Kebudayaan Desa Bae pada Tahun 2018.

5) Pelatihan Kreasi

Dengan adanya pelatihan kreasi daur ulang sampah plastik menjadi barang yang mempunyai fungsi yang dilakukan oleh pengurus Karang Taruna Desa Bae dan berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pendidikan bagaimana cara memanfaatkan sampah

²² Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, transkip.

²³ Data diperoleh dari hasil dokumentasi di Balai Desa Bae pada tanggal 22 Mei 2022.

agar mempunyai nilai jual dan berguna bagi masyarakat. Salah satu bentuk kreasi dari Karang taruna Desa Bae yaitu pemanfaatan sampah plastik untuk didaur ulang menjadi sebuah karya seperti dompet, tas, pensil, bantal dan masih banyak kreasi lainnya. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggu pada hari kamis di rumah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelatihan kreasi dari Bank Sampah.

6) Studi Banding

Dengan adanya studi banding dari tempat Bank Sampah lainnya ini bertujuan sebagai pembelajaran yang bisa bank Sampah Tunjung Seto lakukan kedepannya agar pelaksanaan Bank Sampah Tunjung Seto bisa mengalami perkembangan yang lebih baik dan signifikan. Salah satu kegiatan studi banding dari Bank Sampah Tunjung Seto yaitu kunjungan di bank Sampah Gemah Ripah Bantul pada tahun 2017.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui Gerakan Bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

Dalam penelitian melalui wawancara dan observasi oleh peneliti terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui gerakan Bank Sampah di Desa Bae, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, diantaranya yaitu:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung menjadikan salah satu faktor dalam terlaksanakannya Program Bank Sampah yang ada di Desa Bae berjalan dengan lancar dan berkelanjutan. Program Bank Sampah di Desa Bae yang sudah ada sejak 2016 sampai sekarang masih berlanjut karena adanya faktor pendukung dari masyarakat maupun Pemerintah Desa.

1) Masyarakat sangat antusias dengan adanya program bank sampah

Program Bank Sampah yang ada di Desa Bae menjadikan salah satu program unggulan dari Karang taruna Desa Bae yang mana dalam proses pelaksanaannya sangat ditunggu oleh masyarakat.

dengan adanya program Bank sampah yang setiap tahun bertambah jumlah nasabahnya sehingga kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah sudah sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Bae. Pelaksanaan program Bank Sampah yang dilakukan setiap satu bulan sekali pada minggu pertama ini dilakukan agar masyarakat dapat memilah terlebih dahulu sampah yang akan ditabung. Antusias masyarakat yang sangat tinggi dengan adanya program Bank sampah ini menjadikan semangat tersendiri untuk para pengurus.²⁴

Data tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto dan Penanggung Jawab dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah. Dengan adanya Program Bank Sampah Masyarakat sangat antusias untuk menjadi nasabah, karna dengan kehadiran bank sampah dirasa dapat menjadi salah satu cara dari masyarakat untuk mengurangi persoalan sampah yang ada di Desa Bae”.

2) Dukungan dari Pemerintahan Desa Bae

Program Tabungan Bank sampah yang di kelola oleh Karang Taruna Desa Bae mendapat banyak dukungan dari beberapa pihak, salah satunya yaitu dukungan dari Pemerintah Desa Bae. Dengan adanya Program Tabungan Sampah menjadikan Desa Bae kedalam salah satu Desa yang sadar akan pentingnya pengelolaan sampah serta bisa menjadikan Program Unggulan dari Karang Taruna Desa Bae tersebut termasuk kedalam BUMDes Bae sehingga menjadikan pendapatan Desa tersendiri. Selain itu, bentuk dari dukungan Pemerintah Desa Bae terhadap Program Bank Sampah yaitu memberikan tempat sebagai gudang untuk menampung hasil sementara dari tabungan sampah oleh masyarakat Desa Bae yang terletak di Dukuh Krajan RT 02 RW 01 tepatnya di belakang SMP 1 Bae Kabupaten Kudus.²⁵

²⁴ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

²⁵ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

Data tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto dan Penanggung Jawab dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah. Pemerintah Desa Bae sangatlah welcome dengan adanya program bank sampah yang di kelolah oleh karang taruna Desa Bae. Dari awal sudah mendapat dukungan dari Pemerintah Desa karena Program tersebut diharapkan bisa mengatasi persoalan lingkungan yang ada di desa Bae.

3) Adanya tempat sebagai posko bank Sampah

Faktor pendukung selanjutnya dari adanya program Bank Sampah yaitu dukungan dari perangkat Desa serta masyarakat Desa Bae. pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis bank sampah ini pasti memerlukan tempat sebagai sarana agar kegiatan berjalan dengan lancar. dari beberapa posko yang tersedia yaitu bertempat di rumah warga, rumah pengurus serta rumah perangkat Desa yang merupakan masyarakat asli Desa Bae dan mendukung secara aktif program pemberdayaan masyarakat ini berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.

data tersebut sesuai yang diungkapkan oleh Bapak ashori selaku Ketua Karang Taruna Desa Bae bahwa posko dari bank sampah ini ada banyak berjumlah 6 posko yang setiap posko terletak dimasing-masing dukuh yang bertempat di rumah perangkat Desa, rumah masyarakat Desa bae serta rumah pengurus Bank Sampah. dengan adanya dukungan dari beberapa pihak tersebut saya juga berharap untuk kedepannya Bank Sampah Tunjung Seto ini bisa manju dan bisa menjadi percontohan dari bank sampah lainnya.²⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dakam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui program kegiatan bank Sampah di Desa Bae terdapat beberapa faktor pendukung yaitu:

²⁶ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

- a) Antusias masyarakat Desa Bae dengan adanya program pemberdayaan Masyarakat melalui tabungan sampah yang tinggi
- b) Dukungan dari Pemerintahan Desa Bae dari berbagai hal antaranya yaitu dukungan moril dan materil.
- c) Adanya tempat sebagai posko Bank Sampah

b. Faktor Penghambat

Meskipun banyak faktor pendukung dalam program kegiatan bank Sampah di Desa Bae, namun pada pelaksanaannya masih terdapat faktor penghambat dalam program pemberdayaan melalui Bank Sampah. Hasil yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi dan wawancara di Desa Bae masih terdapat faktor penghambat, diantaranya yaitu:

1) Pengurus banyak yang izin

Dalam proses pelaksanaan program bank sampah, untuk kegiatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, tepatnya minggu pertama di awal bulan sudah dibagi kepengurusannya, yang mana setiap pengurus bertugas dan bertanggung jawab untuk pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar. Namun pada hakikatnya, pengurus juga mempunyai kesibukan diluar dari program kegiatan sehingga dalam pelaksanaan programnya masih banyak pengurus yang izin dengan beberapa alasan salah satunya yaitu sedang bekerja di pabrik, selain itu pengurus juga banyak yang masih sekolah, jadi dalam pelaksanaannya hanya sesuai kelonggaran waktu yang dimiliki oleh pengurus Bank Sampah.²⁷ hal ini yang mengharuskan pengurus lain menghandle atau mendobel pekerjaan yang seharusnya bukan tugasnya.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto dan Penanggung Jawab dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah. Pada waktu buka banyak dari pengurus yang izin, ini menjadi kendala tersendiri yang harus dihadapi. Tapi juga namanya manusia pasti punya kesibukan diluar dari aktivitasnya, jadi dari kami

²⁷ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

juga tidak memaksa untuk setiap pengurus wajib melaksanakan tugas sesuai pembagiannya”.

2) Kesulitan dalam penjualan

Kesulitan dalam penjualan juga sangat dirasakan oleh pengurus dalam Program Bank sampah di Desa Bae. Karena setiap tahun harga dari penjualan barang yang tidak stabil mengharuskan pengurus untuk menumpuk barang terlebih dahulu pada gudang yang sudah disediakan oleh Pemerintah Desa Bae. Jika barang dirasa sudah cukup untuk dijual dan harga dipasar sudah stabil di sini pengurus yang bertugas akan menyetorkan barang-barang hasil tabungan masyarakat untuk diangkut sesuai pada tujuan pengiriman barang.²⁸

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto dan Penanggung Jawab dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah. Setiap usaha, setiap kegiatan pasti tidak luput dengan yang namanya rintangan. Seperti yang dihadapi oleh teman teman karang taruna saat awal pembukaan bank sampah, kami kesulitan dalam penjualan barang”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui program kegiatan bank Sampah di Desa Bae terdapat beberapa faktor penghambat yaitu:

- a) Terdapat beberapa pengurus yang izin bertugas dalam pelaksanaan program Bank Sampah sehingga beberapa petugas harus handle beberapa kegiatan yang sama.
- b) Kesulitan dalam penjualan ini terjadi pada awal pembukaan Tabungan Bank sampah dikarenakan belum adanya pengalaman mengenai strategi dalam pemasaran.

²⁸ Wawancara dengan M Anshori selaku Ketua Karang Taruna Tunjung Seto, Pada tanggal 22 Mei 2022, wawancara, transkrip.

3. Dampak Gerakan Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Islam di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

Hasil yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi secara langsung menunjukkan bahwa kegiatan Bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan. Masyarakat Desa Bae yang sebelumnya acuh terhadap persoalan lingkungan dengan adanya Bank Sampah Tunjung Seto menjadikan masyarakat lebih mengerti dan memahami akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal.

Selain itu masyarakat juga mendapat tambahan penghasilan dari hasil menabung sampah yang sebelumnya sampah hanyalah barang yang tidak memiliki nilai ekonomis dengan hadirnya Bank Sampah Tunjung Seto masyarakat diajak dalam mengelola sampah agar sampah memiliki nilai jual yang bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Bae.²⁹

Dengan adanya ilmu dalam pengelolaan sampah menjadi barang yang mempunyai manfaat diharapkan kemandirian masyarakat serta tambahan pemasukan yang diperoleh dari hasil menabung sampah bisa menjadikan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Bae agar tercapai tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa melalui gerakan bank Sampah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Fathimah selaku Nasabah dalam program Bank Sampah Desa Bae bahwa dalam satu bulan bisa mengumpulkan 15 Kg sampah dengan harga per 1 kg Rp 3.000 jadi satu bulan bisa menghasilkan Rp 45.000 jika dikalikan selama 12 bulan maka penghasilan Ibu Fathimah selama 1 tahun Rp 540.000. Dengan adanya program Bank sampah ini sangat bermanfaat bagi Ibu Fathimah dan masyarakat lainnya.³⁰

Hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Hikam selaku Masyarakat Desa Bae bahwa saya sangat antusias dan sangat senang karena dengan adanya program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan adanya program Bank Sampah semoga bisa meminimalisir

²⁹ Wawancara dengan A. Luqmanul Hikam selaku Masyarakat Desa Bae, Pada tanggal 2 Juni 2022, wawancara, transkrip.

³⁰ Wawancara dengan Fathimah selaku Nasabah dalam Program Bank Sampah Tunjung Seto, Pada tanggal 2 Juni 2022, wawancara, transkrip.

ataupun bisa mencegah penyebaran sampah yang dibuang sembarangan. Selain bermanfaat bagi persoalan lingkungan dengan adanya Bank sampah Tunjung Seto dapat menambah pendapatan keuangan dengan hasil menabung sampah setiap bulannya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam melalui program kegiatan Bank Sampah di Desa Bae berdampak positif bagi masyarakat. Semangat dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah sudah mulai meningkat sejak adanya program Bank Sampah. Masyarakat juga merasakan dampak dari berbagai aspek diantaranya yaitu:

a. Aspek Ekonomi

Dengan adanya Program Bank Sampah Tunjung Seto bisa menambah pendapatan masyarakat dari hasil menabung sampah. Sampah yang semula tidak mempunyai nilai jual dan hanya dianggap barang atau benda yang tidak mempunyai fungsi dalam hal ini pemanfaatan sampah menjadi sebuah karya seperti dompet, tas dan lainnya serta dengan memanfaatkan sampah sebagai tabungan yang dapat diambil pada saat pengambilan tabungan sampah bisa menambah pendapatan masyarakat Desa Bae. Oleh karena itu dampak positif terhadap aspek ekonomi yang dirasakan khususnya oleh masyarakat Desa Bae sangatlah berdampak dengan baik.

b. Aspek Pendidikan

Dampak yang dirasakan masyarakat Desa Bae terhadap aspek pendidikan yaitu di sini masyarakat menjadi mengerti bagaimana cara pengelolaan sampah menjadi barang yang mempunyai nilai jual

c. Apek Lingkungan

Dengan adanya Bank Sampah lingkungan menjadi bersih yang semula banyak sampah berserakan sekarang lebih tertata rapi sehingga kesadaran masyarakat akan dampak membuang sampah sembarangan sedikit demi sedikit sudah berkurang karna kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan tempat tinggal sudah meningkat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Gerakan Bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

Pemberdayaan merupakan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya. Hary mengemukakan bahwa proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan yaitu:³¹

- a. Proses pemberdayaan menekankan pada proses memberikan sebagian kekuasaan, kekuatan, kemampuan kepada masyarakat agar masyarakat menjadi lebih terpedaya
- b. Proses pemberdayaan yang menekankan pada pada proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi agar masyarakat atau individu mempunyai kemampuan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya.

Dalam hal ini berkaitan dengan penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat islam Berbasis Bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten kudus dalam hal pemberdayaan yang dilatarbelakangi dengan pengelolaan sampah melalui program tabungan sampah serta daur ulang sampah menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomis. Pemberdayaan masyarakat melalui Bank sampah di Desa Bae memerlukan waktu dan tindakan yang nyata dan secara bertahap serta berkesinambungan dalam meningkatkan kapasitas masyarakatnya agar masyarakat berantusias dalam mengikuti program unggulan dari Karang taruna Desa Bae.³²

Strategi merupakan tujuan dari suatu lembaga yang berkaitan dengan tujuan yang berkelanjutan serta mempunyai program sebagai bahan dalam pelaksanaannya.³³ Sedangkan yang dimaksud strategi menurut Hamel dan Prahalad adalah tindakan yang bersifat meningkat serta dilakukan berdasarkan pandangan menegnahi apa yang diharapkan. Dengan demikian strategi dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berbasis Bank Sampah yang ada di Desa bae merupakan strategi

³¹ Hamid Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, cetakan ke 1 (Makassar: DE LA MACCA, 2018), hlm 111-112.

³² Hamid Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat...* hlm 120.

³³ <http://e-journal.uajy.ac.id/10321/3/2EA20013.pdf> diakses pada 2 Juni 2022 pukul 13.30

yang bertujuan mengembangkan pengelolaan sampah sesuai yang diharapkan agar masyarakat serta pengurus bisa saling bekerjasama untuk terwujudnya tujuan melalui strategi yang diharapkan

Terdapat beberapa Strategi dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat agar berjalan dengan lancar yaitu:

a. Sosialisasi terhadap masyarakat

Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus karang taruna tunjung seto kecamatan Bae diharapkan banyak masyarakat yang tertarik dengan adanya program kegiatan Bank Sampah sehingga program bisa berjalan dengan lancar dan berkelanjutan

b. Memberikan motivasi terhadap masyarakat

Dengan adanya motivasi yang diberikan berupa dorongan agar masyarakat mau dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan yang dapat meningkatkan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki serta masyarakat terlibat secara langsung dalam program pemberdayaan yang ada di sekitar lingkungan hidup

c. Pendampingan terhadap Masyarakat

Dengan adanya pendampingan terhadap masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dasar yang dimiliki. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam berbasis Bank Sampah di Desa Bae telah memberikan pendampingan bagi masyarakat yang ingin meningkatkan kemampuannya dalam mengelola sampah menjadi barang yang berguna. Salah satu bentuk pendampingannya yaitu pelatihan sampah non organik seperti plastik yang tidak bisa di perjualbelikan menjadi sebuah barang yang berguna dan mempunyai nilai jual.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam Melalui Gerakan Bank Sampah di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam berbasis Bank Sampah di Desa Bae tidak terlepas dari faktor penghambat dan faktor pendukung. Dalam pelaksanaannya faktor pendukung menjadi kekuatan dari berjalannya program Bank Sampah yang di kelola oleh Karang

Taruna Desa Bae. Dari hasil penelitian terdapat faktor pendukung diantaranya yaitu:

- a. Antusias yang tinggi dari masyarakat Desa Bae dengan adanya program pemberdayaan Masyarakat melalui tabungan sampah
- b. Adanya dukungan dari Pemerintahan Desa Bae dari berbagai hal antaranya yaitu dukungan moril dan materil.
- c. Adanya tempat sebagai posko Bank Sampah yang berada di setiap duku di Desa Bae

Selain faktor pendukung dalam pelaksanaannya juga terdapat faktor penghambat yang menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan dari program tabungan sampah di Desa Bae diantara faktor penghambat yaitu:

- a. Terdapat beberapa pengurus yang izin bertugas dalam pelaksanaan program Bank Sampah sehingga beberapa petugas harus menghandle beberapa kegiatan yang sama.
- b. Kesulitan dalam penjualan ini terjadi pada awal pembukaan Tabungan Bank sampah dikarenakan belum adanya pengalaman mengenai strategi dalam pemasaran.

Menurut Bambang Suwerda dalam mengatasi hambatan setiap pelaksanaan program memberikan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Sistem pengelolaan sampah berbasis bank sampah melibatkan berbagai pihak dari unsur pemuda, ibu-ibu, serta masyarakat di sekitar program pelaksanaan.
- b. Melakukan kerjasama yang menguntungkan dari pihak pengelola Bank Sampah terhadap strategi pemasaran sehingga kerjasama yang baik akan memotivasi masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan Bank Sampah.
- c. Dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan secara terus menerus oleh pengurus dalam program Bank Sampah sehingga masyarakat mempunyai kesadaran yang tinggi untuk terlibat dalam pelaksanaan program.³⁴

³⁴ Garindra, "Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Pengelolaan Bank Sampah Kartini di Dusun Randunggunting Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

3. Dampak Gerakan Bank Sampah terhadap Kersejahteraan Perekonomian Masyarakat Islam di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus

Program pemberdayaan masyarakat Islam melalui gerakan Bank Sampah di Desa Bae telah memberikan dampak bagi masyarakat Desa Bae, dengan adanya program pemberdayaan masyarakat berbasis Bank Sampah yang dilaksanakan dilingkungan masyarakat menjadikan program-programnya sebagai penentu dalam keberlanjutan program selanjutnya. Dampak pemberdayaan masyarakat umumnya berpusat pada bidang ekonomi karena sasaran utamanya adalah memandirikan masyarakat oleh karena itu peran ekonomi sangatlah penting dalam program ini. Namun pembangunan manusia yang berkualitas bukan hanya pada aspek ekonomi tetapi juga pada aspek pendidikan serta lingkungan.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui gerakan Bank Sampah memberikan dampak bagi masyarakat Desa Bae, khususnya masyarakat yang menjadi Nasabah dalam Program Bank Sampah. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi secara langsung dapat diketahui bahwa dampak pemberdayaan melalui beberapa aspek diantaranya yaitu:

a. Aspek Ekonomi

Kegiatan menabung sampah memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Bae yaitu menjadikan tambahan penghasilan bagi masyarakat karena uang hasil menabung sampah dapat digunakan sebagai uang tambahan untuk menghidupi kehidupan sehari-hari.

b. Aspek Pendidikan

Kegiatan menabung sampah juga bermanfaat bagi masyarakat Desa Bae dalam aspek pendidikan, karena dalam proses pelaksanaannya masyarakat diberikan arahan untuk memilah sampah organik dan non organik di mana dengan sistem pemilahan ini memberikan edukasi terhadap masyarakat agar masyarakat Desa Bae mengerti cara pengelolaan sampah dengan baik dan benar.

c. Aspek Lingkungan

Dengan adanya program Bank Sampah kesadaran masyarakat Desa Bae sudah mulai terlihat dari masyarakat yang sudah tidak membuang sampah sembaranga atau membuang sampah ke sungai. Masyarakat juga sudah

membuang sampah pada tempatnya sesuai pemilahan sampah organik dan non organik. Dengan adanya kesadaran masyarakat akan lingkungan sekitar tempat tinggal menjadi lebih bersih serta kesehatan lebih terjamin.

